

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Desember 2019

Analisis

Persentase LCR Bank pada kuartal keempat 2019 adalah sebesar 491,19%, dengan jumlah rata-rata HQLA sebesar IDR 26,6 Triliun dan Total Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR 5,4 Triliun. Tingkat LCR yang dimiliki Bank ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan dan berada jauh di atas batas minimum tingkat LCR yang diwajibkan.

Tingkat LCR pada kuartal keempat 2019 meningkat dibandingkan dengan LCR pada kuartal ketiga 2019 sebesar 68,34%. Hal ini disebabkan oleh penurunan Total Arus Kas Keluar Bersih sebesar 9,14% sedangkan rata-rata HQLA mengalami kenaikan sebesar 5,55%.

Penurunan Total Arus Kas Keluar Bersih ini sejalan dengan penurunan rata-rata Arus Kas Keluar yang terutama berasal dari penurunan rata-rata pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dibandingkan kuartal ketiga 2019.

Penurunan Arus Kas Masuk tidak memberikan dampak dikarenakan telah melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Total Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.